



PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK WALI SISWA MTs. NEGERI 1 SERANG

Tata Rustandi^{1*}, Ade Samsinar², Diah Permatasari³, Amyati⁴, Mohamad Husni⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Bangsa

Email: tata.rustandi@binabangsa.ac.id¹, adesamsinar82@gmail.com², diahpermatasari854@gmail.com³, mohamadhusni06@gmail.com⁴, amy.alvie@gmail.com⁵

Abstract

Entrepreneurship training for guardians of students at MTs. Negeri 1 Serang aims to strengthen the family economy through increasing knowledge and skills in entrepreneurship. This activity was carried out on May 11 2024 involving active participation from participants. The structured and systematic implementation method includes theory and practical sessions to provide an in-depth understanding of the concepts of entrepreneurship, business management and marketing. Participant evaluations showed a significant increase in entrepreneurial understanding and skills after attending the training. Apart from that, this activity also facilitates the formation of networks and collaboration between participants, which is expected to provide continuous support in developing their businesses. Planned follow-up will be carried out to ensure that the positive impact of this training is sustainable in the long term.

Keywords: Economic Empowerment, Entrepreneurship, Training, Social Networks.

Abstrak

Pelatihan kewirausahaan untuk wali siswa di MTs. Negeri 1 Serang bertujuan untuk memperkuat perekonomian keluarga melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2024 dengan melibatkan partisipasi aktif dari peserta. Metode pelaksanaan yang terstruktur dan sistematis mencakup sesi teori dan praktik untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep kewirausahaan, pengelolaan usaha, dan pemasaran. Evaluasi peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan kewirausahaan setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, kegiatan ini juga memfasilitasi pembentukan jaringan dan kolaborasi antar peserta, yang diharapkan dapat memberikan dukungan berkelanjutan dalam pengembangan usaha mereka. Tindak lanjut yang terencana akan dilakukan untuk memastikan bahwa dampak positif dari pelatihan ini dapat berkelanjutan dalam jangka panjang. **Kata kunci:** Pemberdayaan Ekonomi, Kewirausahaan, Pelatihan, Jaringan Sosial.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi keluarga merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, kewirausahaan menjadi salah satu solusi strategis untuk mengatasi permasalahan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup keluarga. Kewirausahaan tidak hanya memberikan peluang untuk menciptakan lapangan kerja baru, tetapi juga meningkatkan kemandirian ekonomi dan daya saing masyarakat. Oleh karena itu, pelatihan kewirausahaan menjadi sangat relevan dan krusial, terutama bagi kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap sumber daya ekonomi.

MTs. Negeri 1 Serang, sebagai salah satu lembaga pendidikan, menyadari pentingnya peran pendidikan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Banyak wali siswa MTs. Negeri 1 Serang berasal dari latar belakang ekonomi yang beragam, dengan sebagian besar menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan. Oleh karena itu, pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan kewirausahaan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga siswa.

Pelatihan kewirausahaan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada wali siswa dalam mengembangkan usaha mikro dan kecil. Dengan pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat memahami konsep dasar kewirausahaan, mengidentifikasi peluang bisnis, serta mengelola usaha secara efektif dan efisien. Selain itu, pelatihan ini juga akan membekali mereka dengan kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi untuk mendukung operasional bisnis, seperti pemasaran digital dan pengelolaan keuangan berbasis teknologi.

Menurut Hisrich, Peters, dan Shepherd (2016), kewirausahaan adalah proses dinamis yang melibatkan visi, perubahan, dan penciptaan melalui aplikasi energi dan hasrat menuju penciptaan dan implementasi ide-ide baru dan kreatif. Pelatihan kewirausahaan yang diberikan kepada wali siswa akan memfasilitasi pengembangan ide-ide kreatif yang dapat diimplementasikan dalam bisnis nyata. Selain itu, Scarborough (2016) menekankan bahwa kewirausahaan juga melibatkan kemampuan untuk mengambil risiko yang dihitung dan mengelola sumber daya secara efektif. Melalui pelatihan ini, para wali siswa akan dilatih untuk mengelola risiko dan sumber daya dengan lebih baik, sehingga mereka dapat meningkatkan keberhasilan bisnis mereka.

Kegiatan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Karlan dan Valdivia (2011) yang menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan kemampuan manajerial dan kinerja bisnis dari pengusaha mikro. Pelatihan yang dirancang dengan baik dapat membantu meningkatkan keterampilan manajerial dan memperkuat kapasitas wirausaha dalam mengelola bisnis mereka. Dengan demikian, pelatihan kewirausahaan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi keluarga wali siswa MTs. Negeri 1 Serang. Lebih lanjut, Newman, Schwarz, dan Borgia (2014) dalam penelitian mereka menemukan bahwa kewirausahaan dapat meningkatkan hasil ekonomi dengan memanfaatkan modal psikologis dan sosial. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis kewirausahaan, tetapi juga memperkuat modal sosial dan psikologis peserta, seperti kepercayaan diri, jaringan sosial, dan motivasi. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha yang mereka kelola.

Pelatihan kewirausahaan bagi wali siswa MTs. Negeri 1 Serang merupakan langkah penting dalam memberdayakan ekonomi keluarga. Dengan membekali wali siswa dengan keterampilan kewirausahaan yang komprehensif, diharapkan mereka dapat meningkatkan kapasitas ekonomi keluarga, mengurangi ketergantungan pada pekerjaan formal, dan menciptakan peluang ekonomi baru. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan pendapatan, tetapi juga manfaat jangka panjang berupa kemandirian ekonomi dan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi keluarga siswa.



Gambar 1. Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelatihan kewirausahaan ini juga akan mengintegrasikan pengalaman praktis dari kegiatan pengabdian masyarakat. Sebagai contoh, penelitian oleh Smith dan Stevens (2010) menunjukkan bahwa keberhasilan program kewirausahaan sering kali bergantung pada keterlibatan komunitas dan dukungan dari jaringan sosial. Dalam hal ini, pelatihan akan mencakup sesi-sesi yang melibatkan pelaku usaha lokal yang telah sukses, sehingga peserta dapat belajar dari pengalaman nyata dan membangun jaringan yang kuat di antara mereka. Selain itu, program ini akan memfasilitasi diskusi kelompok dan lokakarya untuk mendorong kolaborasi dan berbagi pengalaman di antara peserta, sehingga menciptakan ekosistem kewirausahaan yang saling mendukung.

Mengacu pada penelitian oleh Roundy (2020), yang menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pemberdayaan kewirausahaan, pelatihan ini juga akan mencakup aspek-aspek pendukung lainnya seperti literasi keuangan dan manajemen stres. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa wali siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teknis, tetapi juga keterampilan manajerial dan psikologis yang diperlukan untuk menjalankan usaha mereka secara efektif. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, pelatihan diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga wali siswa MTs. Negeri 1 Serang, serta menciptakan perubahan positif yang signifikan dalam komunitas mereka.

Kewirausahaan

Kewirausahaan berfokus pada proses penciptaan, pengembangan, dan pengelolaan usaha baru. Hisrich, Peters, dan Shepherd (2016) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah proses dinamis yang melibatkan visi, perubahan, dan penciptaan melalui aplikasi energi dan hasrat menuju penciptaan dan implementasi ide-ide baru dan kreatif. Kewirausahaan melibatkan kemampuan untuk mengenali peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan, dan mengambil risiko yang diperhitungkan untuk meraih kesuksesan. Pelatihan kewirausahaan untuk wali siswa di MTs. Negeri 1

Serang diharapkan dapat membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengidentifikasi peluang usaha dan mengembangkan bisnis mereka sendiri.

Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi menekankan pada peningkatan kapasitas individu dan kelompok untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi yang produktif. Menurut Sen (1999), pemberdayaan ekonomi adalah proses yang memungkinkan individu untuk mencapai kontrol lebih besar atas sumber daya ekonomi mereka dan membuat keputusan yang mempengaruhi kesejahteraan mereka. Pelatihan kewirausahaan berfungsi sebagai alat untuk memberdayakan wali siswa dengan memberikan mereka keterampilan dan pengetahuan untuk memulai dan mengelola usaha kecil, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga mereka.

Modal Sosial

Modal sosial menekankan pentingnya jaringan sosial, kepercayaan, dan norma-norma yang ada dalam komunitas untuk mendukung aktivitas ekonomi dan sosial. Putnam (2000) menyatakan bahwa modal sosial terdiri dari koneksi antar individu yang dapat menghasilkan nilai ekonomi melalui kolaborasi dan kerjasama. Dalam konteks pelatihan kewirausahaan untuk wali siswa, pembangunan modal sosial melalui pelatihan yang melibatkan interaksi dan jaringan antar peserta dapat memperkuat dukungan sosial dan ekonomi yang mereka butuhkan untuk mengembangkan usaha mereka.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Pelatihan Kewirausahaan untuk Wali Siswa MTs. Negeri 1 Serang” dilaksanakan dengan metode yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan tujuan pelatihan tercapai dengan efektif. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2024:

1. Persiapan dan Perencanaan
 - a. Identifikasi kebutuhan pelatihan melalui survei awal kepada wali siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan mereka dalam kewirausahaan.
 - b. Menyusun materi pelatihan yang mencakup konsep dasar kewirausahaan, manajemen usaha, pemasaran, pengelolaan keuangan, dan penggunaan teknologi dalam bisnis.
 - c. Mengundang narasumber yang berkompeten di bidang kewirausahaan, seperti praktisi bisnis lokal yang telah sukses dan akademisi yang memiliki pengalaman dalam pemberdayaan ekonomi.
2. Pelaksanaan Pelatihan

- a. **Pembukaan dan Orientasi:** Acara akan dimulai dengan sambutan dari kepala sekolah MTs. Negeri 1 Serang dan perwakilan dari tim pelaksana. Kemudian, peserta akan diperkenalkan dengan tujuan dan jadwal pelatihan.
 - b. **Sesi Teori dan Praktik:** Pelatihan akan dibagi menjadi sesi teori dan praktik. Materi teori akan disampaikan melalui presentasi interaktif yang mencakup:
 - **Pengenalan Kewirausahaan:** Definisi, karakteristik, dan pentingnya kewirausahaan.
 - **Identifikasi Peluang Usaha:** Cara mengenali dan mengevaluasi peluang bisnis potensial.
 - **Manajemen Usaha Kecil:** Strategi pengelolaan usaha yang efektif, termasuk manajemen keuangan dan operasional.
 - **Pemasaran dan Penjualan:** Teknik pemasaran, branding, dan penjualan produk.
 - **Teknologi dalam Bisnis:** Penggunaan media sosial dan platform e-commerce untuk mengembangkan usaha.
 - c. **Sesi Praktik:** Peserta akan diberikan tugas untuk merancang rencana bisnis sederhana berdasarkan materi yang telah dipelajari. Dalam kelompok kecil, mereka akan mendiskusikan dan mempresentasikan ide bisnis mereka, yang kemudian akan mendapatkan masukan dari narasumber dan fasilitator.
2. **Evaluasi dan Tindak Lanjut**
- a. **Evaluasi Peserta:** Setiap peserta akan diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi untuk menilai pemahaman dan keterampilan yang mereka peroleh selama pelatihan. Evaluasi ini juga akan mencakup umpan balik mengenai materi dan metode penyampaian pelatihan.
 - b. **Rencana Tindak Lanjut:** Berdasarkan hasil evaluasi, tim pelaksana akan menyusun rencana tindak lanjut yang mungkin meliputi sesi pelatihan lanjutan, pendampingan bisnis, atau pembentukan komunitas kewirausahaan di lingkungan sekolah.
 - c. **Monitoring dan Evaluasi Jangka Panjang:** Tim pelaksana akan memantau perkembangan usaha yang dijalankan oleh peserta dan memberikan dukungan tambahan jika diperlukan. Laporan kemajuan akan dibuat secara berkala untuk mengukur dampak pelatihan terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga peserta.



Gambar 2. Kegiatan Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Pelatihan Kewirausahaan

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Pelatihan Kewirausahaan untuk Wali Siswa MTs. Negeri 1 Serang” yang dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2024 berhasil mencapai sejumlah hasil yang signifikan. Berikut adalah hasil dari pelaksanaan kegiatan ini:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Peserta pelatihan, yang terdiri dari wali siswa MTs. Negeri 1 Serang, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta memiliki pemahaman dasar tentang kewirausahaan, namun tidak memiliki keterampilan praktis yang memadai. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu memahami konsep dasar kewirausahaan, manajemen usaha, pemasaran, dan penggunaan teknologi dalam bisnis.

2. Pengembangan Rencana Bisnis

Salah satu hasil nyata dari pelatihan ini adalah kemampuan peserta untuk mengembangkan rencana bisnis sederhana. Dalam sesi praktik, peserta dibimbing untuk merancang rencana bisnis berdasarkan ide-ide usaha yang telah mereka identifikasi. Setiap kelompok peserta berhasil membuat rencana bisnis yang mencakup analisis pasar, strategi pemasaran, dan rencana keuangan. Presentasi rencana bisnis ini juga mendapat masukan konstruktif dari narasumber, yang membantu peserta memperbaiki dan mematangkan ide mereka.

3. Peningkatan Kepercayaan Diri dan Motivasi

Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat kepercayaan diri dan motivasi peserta. Peserta merasa lebih percaya diri untuk memulai dan mengelola usaha mereka sendiri setelah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Selain itu, interaksi dengan narasumber yang merupakan praktisi bisnis sukses dan diskusi kelompok dengan sesama peserta menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi.

4. Jaringan dan Kolaborasi

Kegiatan ini juga berhasil membangun jaringan dan kolaborasi di antara peserta. Melalui sesi diskusi dan kerja kelompok, peserta dapat berbagi pengalaman dan ide, yang mendorong terbentuknya komunitas kewirausahaan di lingkungan sekolah. Jaringan ini diharapkan dapat terus berkembang dan menjadi sumber dukungan bagi para peserta dalam mengembangkan usaha mereka.

5. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dari peserta, terdapat kebutuhan untuk pelatihan lanjutan dan pendampingan dalam tahap awal pengembangan usaha. Tim pelaksana merencanakan untuk mengadakan sesi pelatihan lanjutan yang lebih mendalam tentang aspek-aspek tertentu seperti

pemasaran digital dan manajemen keuangan. Selain itu, akan dibentuk kelompok kerja yang bertujuan untuk memberikan pendampingan dan konsultasi kepada peserta secara berkala.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, terbukti bahwa pemberdayaan ekonomi keluarga melalui pelatihan kewirausahaan untuk wali siswa MTs. Negeri 1 Serang telah memberikan dampak yang signifikan. Peserta pelatihan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam berwirausaha, yang tercermin dari kemampuan mereka dalam mengembangkan rencana bisnis yang konkret. Tak hanya itu, pelatihan juga mampu meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi peserta, membantu mereka merasa lebih siap dan berani untuk memulai usaha mereka sendiri.

Selain manfaat individu, kegiatan ini juga berhasil membangun jaringan dan kolaborasi antar peserta, menciptakan lingkungan yang mendukung untuk pertukaran ide dan dukungan dalam mengembangkan usaha. Melalui tindak lanjut yang terencana, diharapkan bahwa dampak positif dari pelatihan ini dapat berkelanjutan dalam jangka panjang, memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemberdayaan ekonomi keluarga di tingkat lokal. Kegiatan pemberdayaan ekonomi keluarga melalui pelatihan kewirausahaan telah membawa manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi peserta dan komunitas mereka. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dan terencana dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai hasil yang maksimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2016). *Entrepreneurship* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Karlan, D., & Valdivia, M. (2011). Teaching entrepreneurship: Impact of business training on microfinance clients and institutions. *Review of Economics and Statistics*, 93(2), 510-527.
- Kuratko, D. F. (2016). *Entrepreneurship: Theory, Process, Practice* (10th ed.). Cengage Learning.
- Newman, A., Schwarz, S., & Borgia, D. (2014). How does microfinance enhance entrepreneurial outcomes in emerging economies? The mediating mechanisms of psychological and social capital. *International Small Business Journal*, 32(2), 158-179.
- Roundy, P. T. (2020). The social side of entrepreneurship: A review and future research agenda. *Journal of Business Research*, 113, 191-203.
- Scarborough, N. M. (2016). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management* (8th ed.). Pearson.
- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford University Press.
- Smith, B. R., & Stevens, C. E. (2010). Different types of social entrepreneurship: The role of geography and embeddedness on the measurement and scaling of social value. *Entrepreneurship & Regional Development*, 22(6), 575-598.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. Simon & Schuster.